

Analisis Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Nur Asima

Institut Agama Islam Negeri Parepare
nurasima@iainpare.ac.id

Nur Jamilah Ambo

Institut Agama Islam Negeri Parepare
nurjamilahambo@iainpare.ac.id

Jurnal Sipakainge: Inovasi Penelitian, Karya Ilmiah dan Pengembangan (*Islamic Science*)

Volume: 1
Nomor: 1
Halaman: 8-14
Januari 2023

Keywords:

Analysis, Student, Entrepreneurship

Kata Kunci: Analisis, Mahasiswa, Kewirausahaan

ABSTRACT

Entrepreneurship has become an important concern in increasing the country's economic growth, in conditions of the number of jobs that are unable to accommodate the large number of workforce which results in large numbers of unemployed, not many students themselves are pursuing the world of entrepreneurship due to various factors. The purpose of this study was to analyze the interest in entrepreneurship in students of the Islamic Faculty of Economics and Business IAIN Parepare to find out to what extent students of the Islamic Faculty of Economics and Business have an entrepreneurial interest considering the background of the faculty in lectures so far. The results showed that students' interest in entrepreneurship existed, but there was a lack of knowledge and understanding and motivation from the lecture environment, where motivation had quite an effect on interest in entrepreneurship.

ABSTRAK

Kewirausahaan sudah menjadi perhatian penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara, dalam kondisi jumlah lapangan kerja yang tidak mampu menampung banyaknya jumlah angkatan kerja yang mengakibatkan banyaknya pengangguran, kalangan mahasiswa sendiri belum banyak yang menekuni dunia kewirausahaan sebab berbagai factor. Tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisis minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki minat wirausaha melihat latar belakang fakultas di perkuliahan selama ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk berwirausaha itu ada, namun kurangnya pengetahuan dan pemahaman serta motivasi dari lingkungan perkuliahan, dimana motivasi cukup berpengaruh terhadap minat berwirausaha.



PENDAHULUAN

Indonesia pada tahun 2020-2030 akan mendapatkan peluang untuk menikmati bonus demografi, menurut United Nations. Kondisi bonus demografi ini diharapkan dapat mendorong perekonomian Nasional, bonus demografi sendiri adalah suatu kondisi dimana jumlah angkatan kerja produktif lebih banyak dibanding angkatan kerja non produktif. Namun yang menjadi tantangan kemudian adalah jumlah lapangan kerja tidak dapat memenuhi jumlah angkatan kerja yang ada, berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) jumlah angkatan kerja di Indonesia pada Februari tahun 2022 mencapai 144,01 juta orang ini tercatat tertinggi dalam tiga tahun terakhir. (Badan Pusat Statistik, 2022) Ini menunjukkan bahwa selama pandemi jumlah pengangguran di Indonesia terus bertambah bahkan setelah pandemi sekalipun.

Kewirausahaan sudah menjadi perhatian penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara, dalam kondisi jumlah lapangan kerja yang tidak mampu menampung banyaknya jumlah angkatan kerja yang mengakibatkan banyaknya pengangguran, pengangguran di Indonesia sendiri banyak yang merupakan pengangguran terdidik yakni pengangguran yang merupakan lulusan diploma maupun sarjana. Berwirausaha dapat menjadi solusi dalam persoalan ini, namun jumlah wirausaha di Indonesia masih terbilang kecil dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya, seperti Thailand, Malaysia, dan Vietnam. (Aqmal et al., n.d.) Rendahnya pelaku wirausaha di Indonesia ini disebabkan oleh minimnya keinginan untuk berwirausaha. Perguruan tinggi menjadi salah satu tempat untuk mendidik dan melatih seseorang untuk menjadi wirausaha. Wirausaha tidaklah dilahirkan melainkan dilatih, selain keinginan dan semangat yang tinggi seseorang perlu pengetahuan dan arahan yang baik. (Pranada & Safitri, 2020) Pengetahuan, motivasi, dan semangat yang tinggi dapat mendorong keinginan seseorang menjadi wirausahawan.

Dikalangan mahasiswa sendiri belum banyak yang menekuni dunia kewirausahaan sebab berbagai faktor salah satunya disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan minat mahasiswa. Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Prelovia dan Iskandar yang menyatakan bahwa minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Unswagati Cirebon dalam berwirausaha yang berasal dari keluarga dengan latar belakang wirausaha dan berasal dari keluarga yang bukan pewirausaha memiliki perbedaan yang artinya tingkat minat berwirausaha mahasiswa yang berasal dari keluarga pewirausaha lebih tinggi daripada minat berwirausaha mahasiswa yang berasal dari keluarga non pewirausaha. Ini disebabkan karena di lingkungan keluarga wirausaha, ada budayadan pembiasaan kewirausahaan, pembiasaan terhadap diri anak dalam dunia usaha dengan sendirinya terbentuk. (Prilovia & Iskandar, 2018) Di IAIN Parepare sendiri, khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terdapat lebih banyak mahasiswa yang tidak memiliki usaha dibandingkan dengan yang memiliki usaha dikarenakan tidak adanya kepekaan terhadap manfaat wirausaha.

Menjadi tugas perguruan tinggi di Indonesia untuk menghasilkan lulusan-lulusan yang mampu berwirausaha guna membangun pertumbuhan ekonomi nasional dan membantu mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. Untuk itu, mahasiswa perlu memiliki wawasan yang lebih tentang wirausaha seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Diana, Febrianur, dan Rian yang menyatakan bahwasanya ada pengaruh yang positif pada minat berwirausaha dikarenakan adanya wawasan kewirausahaan. Wawasan yang didapatkan mahasiswa tentang kewirausahaan semakin luas dan mendalam akan semakin mendorong minat berwirausaha seorang. Mahasiswa yang mendapatkan pengetahuan kewirausahaan dapat menerapkan pengetahuan kewirausahaan, faktor lain yang mendukung seperti inovatif, kreatif, komunikatif, realistis juga mendukung variabel ini terhadap minat berwirausaha. (Aqmal et al., n.d.) Namun pada kenyataannya, pembelajaran kewirausahaan

pada beberapa perguruan tinggi hanya diberikan berupa teori saja tanpa adanya praktek dan pengembangan lebih jauh.

Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang minat wirausaha mahasiswa dan manfaatnya bagi kehidupan mahasiswa, sehingga penulis mengangkat judul Analisis Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki minat wirausaha melihat latar belakang fakultas di perkuliahan selama ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Analisis

Secara etimologi analisis berasal dari Bahasa Yunani kuno yaitu "*Analisis*" sedangkan dalam bahasa Inggris analisis berarti "*analysis*". Kata *Analisis* terbagi menjadi dua yakni "*ana*" yang berarti kembali dan "*luein*" yang berarti melepas atau mengurai. Lalu kemudian kata ini diserap kedalam Bahasa Indonesia menjadi analisis. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu, penyelidikan, penguraian, penyelidikan kimia, penjabaran, dan pemecahan persoalan. Adapun menurut beberapa ahli, Menurut Rifka Julianty analisis adalah sebuah penguraian pada pokok bagiannya dan penelaahan itu sendiri, serta hubungan antara bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Menurut Husein Umar, analisis adalah suatu proses kerja dari rentetan tahapan pekerjaan sebelum riset didokumentasikan melalui tahapan penulisan laporan. Menurut Harahap, analisis yaitu upaya untuk membagi atau menguraikan sesuatu unit menjadi berbagai unit minimum. Menurut Gorys Keraf analisis adalah sebuah proses untuk memecahkan sesuatu ke bagian yang saling terkait satu sama lainnya. (Syafnidawaty, 2022) Dapat ditarik kesimpulan bahwasanya analisis adalah upaya untuk mendeskripsikan suatu persoalan, yang diatur sesuai dengan rentetan-rentetan yang telah dibuat.

Teori Minat

Menurut Suryaman Minat merupakan perasaan senang atau kecenderungan hati yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu dan berpartisipasi terhadap kegiatan yang menjadi objek kesenangan tersebut. (Thoyyibah, 2020) Minat terhadap sesuatu hal akan memberikan dorongan atau kecenderungan terhadap hal tersebut. Sedangkan menurut Slameto minat ialah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada satu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh, jadi pada dasarnya minat ini merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, akan semakin kuat dan dekat serta besar ikatannya. (Ro'idah & Faozi, 2018) Minat terbentuk bisa berasal dari pembiasaan, dan seringkali hal tersebut didapati, adanya proses interaksi dapat mendorong minat seseorang terhadap suatu hal.

Teori Wirausaha

Pengertian kewirausahaan secara etimologis wira berarti pejuang, pahlawan, orang baik, panutan, kebajikan, keberanian, dan akhlak mulia. Sejauh usaha berarti amal, bekerja, melakukan sesuatu. Jadi, wirausahawan adalah pejuang atau pahlawan yang melakukan sesuatu. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, wirausaha adalah seseorang yang cerdas atau berbakat dalam mengidentifikasi produk baru, menentukan metode produksi baru, mengatur pengadaan produk baru, mengelola modal kerja, dan memasarkan produk baru. Sedangkan menurut para ahli kewirausahaan, yaitu menurut Ahmad Sanusi, kewirausahaan adalah nilai yang diwujudkan dalam perilaku, digunakan sebagai sumber daya, pendorong, tujuan, strategi, keterampilan, proses dan hasil. Menurut Drucker, kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan hal-hal baru dan berbeda. Sedangkan

menurut Zimmerer kewirausahaan adalah proses penerapan kreativitas dan keinovasian dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan usaha. Kewirausahaan adalah usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan. Dan Stoner James mendefinisikan kewirausahaan sebagai kemampuan untuk menguasai faktor-faktor produktif lahan tenaga kerja, tenaga kerja, dan modal menggunakannya untuk menghasilkan barang atau jasa baru. Pengusaha atau wirausahawan mengenali peluang yang tidak dilihat atau dipedulikan oleh eksekutif bisnis lainnya. (Rusdiana, 2018) Kewirausahaan sendiri bukan hanya merupakan upaya menciptakan atau membuat suatu barang namun, kewirausahaan juga menyangkut persoalan jasa, kewirausahaan berarti pemanfaatan kesempatan yang ada dengan inovasi baru.

Umumnya wirausaha dibagi menjadi dua peran yaitu *inavator* (penemu) dan *planner* (perencanaan). (Rusdiana, 2018) Penemu merupakan seseorang yang menciptakan atau menghasilkan suatu produk atau jasa, teknologi, cara dan ide-ide baru. Perencana, wirausahaan berperan dalam menyusun perencanaan dan strategi dalam pengembangan wirausahanya. Wirausahawan harus memiliki motivasi, Sarosa berpedapat motivasi adalah dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu, misal menjadi young entrepreneur. Beberapa orang yang berhasil di dunia ini kebanyakan mereka yang memiliki motivasi yang kuat, sehingga ada suatu hal yang mendorong mereka untuk melakukan atau mencapai sesuatu. Oleh karena itu semakin kuatnya motivasi seseorang seringkali semakin tinggi peluang berhasil. Disitulah menunjukkan pentingnya motivasi dan pentingnya untuk me maintain motivasi dalam setiap tindakannya. Dalam penelitian Baum, Frese, and Baron mengungkapkan motivasi di dalam kewirausahaan terkait dengan capaian yang ingin diraih, seperti pengenalan dan peluang pasar. Motivasi bukan hanya untuk mencapai tujuan namun juga untuk mencari informasi terkait peluang berwirausahaa sehingga dengan demikian bisa terbentuk kepercayaan diri dalam meraih semua hal tersebut. (Pranada & Safitri, 2020) Dalam hal ini motivasi sangat berpengaruh pada perkembangan kewirausahaan nantinya.

Menurut Rusdiana motivasi memiliki tiga fungsi dalam kehidupan manusia, pertama mendorong manusia untuk berbuat, motivasi penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan oleh wirausaha. Kedua sebagai penentu arah perbuatan. Motivasi memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan. Dan yang ketiga adalah menyeleksi perbuatan yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan. (Ernawatiningsih, 2019)

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berdasar pada pemikiran postpositivisme yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci, pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, kemudian dianalisis dengan cara di reduksi kemudian disajikan dan penarikan kesimpulan. (Sugiyono, 2018) Metode penelitian kualitatif ini bersifat berkembang dalam proses penelitiannya, dengan pengumpulan data dengan cara observasi, dan wawancara mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Parepare memiliki tujuh program studi diantaranya program studi Ekonomi Syariah, Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Akuntansi Syariah, Pariwisata Syariah, Perbankan Syariah, Manajemen Keuangan Syariah, serta Manajemen Zakat dan Wakaf. Pada awalnya jurusan ini berada dibawah jurusan syariah dan ekonomi islam STAIN Parepare. Kemudian pada tahun 2019 jurusan atau fakultas

syariah dan ekonomi islam di pecah menjadi dua, yakni menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam.

Saat ini Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare dipimpin oleh seorang Dekan perempuan, Dr. Musdalifah Muhammadun M.Ag, resmi menjadi dekan di tahun ini sampai dengan beberapa tahun ke depan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare telah berkolaborasi dengan beberapa lembaga eksternal seperti, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pemerintah Daerah, Direktorat Jendral Pajak, Lembaga Keuangan Bank, lembaga keuangan non-bank syariah dan lembaga lainnya. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare memiliki motto "*Maufe' na Malebbi*" yang artinya Beruntung dan Berwibawa.

Faktor Penyebab Mahasiswa FEBI IAINParepare Berwirausaha

Secara umum Mahasiswa FEBI berwirausaha di karenakan adanya dorongan menghasilkan uang untuk memenuhi kebutuhan seperti pembayaran uang kuliah tunggal (UKT), biaya transportasi, uang makan, dan kebutuhan pribadi lainnya. seperti yang diungkapkan oleh Moesaitir mahasiswa FEBI "Karena pada umunya orang itu butuh uang, beli rokok, biaya kuliah, kita ini le malu-malu minta uang sama father and mother ini hehehe". Kemudian kondisi seperti inilah yang menjadi faktor yang mendorong untuk berwirausaha.

Selain karena alasan uang untuk memenuhi kebutuhan, ada juga mahasiswa yang berwirausaha karena membantu usaha orang tua. Seperti yang dikatakan oleh Alfiyah "Kalau saya pribadi kak, karena orang tua berwirausaha jadi ikut saja untuk membantu orang tua". Kondisi seperti ini yang kemudian menjadikan mahasiswa untuk berwirausaha. Selain itu ada beberapa mahasiswa yang berwirausaha karena memang minat ataupun karena memang *passion*- nya ada pada wirausaha.

Faktor Penyebab Mahasiswa FEBI IAINParepare Tidak Berwirausaha

Umumnyamahasiswa FEBI IAIN Parepare tidak berwirausaha dikarenakan kurangnya modal sebagai mahasiswa mereka tidak memiliki cukup uang untuk modal usaha, seperti yang diungkapkan oleh salah satu mahasiswa mengungkapkan memiliki minat untuk berwirausaha, namun saat ditanya mengapa kemudian tidak berwirausaha dan menjawab "Tidak ada modal ya guys ya. Belum ada modal haha haa." Ini juga diungkapkan oleh mahasiswa lainnya, bahwasanya keinginan berwirausaha itu ada namun modal serta ide untuk berwirausaha sendiri belum ada.

Selain karena modal faktor penyebab mahasiswa tidak berwirausaha dikarenakan tidak memiliki cukup keberanian untuk mengambil dan menanggung resiko yang akan datang. Serta ada juga yang telah memiliki modal namun mereka kurang mengerti cara untuk mengolah keuangannya. Adapula yang mengungkapkan bahwasanya dia tidak dapat mengimbangi antara berwirausaha dan perkuliahan, dia memilih untuk fokus saja pada perkuliahan saat ini.

Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Peran perguruan tinggi dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa sangatlah penting karena perguruan tinggi adalah tumpuan bagi mahasiswa. Laju perluasan atau peredaran perguruan tinggi semakin meluas, sedangkan perkembangan ekonomi cukup melambat.(Rusdiana, 2018) Ini tentu menjadi tugas penting perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusan terbaik ataupun orang-orang yang tidak hanya mampu bersaing setelah lepas dari masa pekuliahan namun, juga mampu mengolah dan menciptakan inovasi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara. Terlebih pengangguran di Indonesia mengalami kenaikan, sedangkan sektor kewirausahaan masih terbilang rendah, dan lapangan kerja yang ada tak cukup mampu menampung angkatan kerja yang ada.

Berdasarkan jawaban responden dapat diketahui bahwasanya minat mahasiswa untuk berwirausaha itu ada, namun kurangnya pengetahuan dan pemahaman serta motivasi dari

lingkungan perkuliahan, dimana motivasi cukup berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Rata-rata mahasiswa atau responden mengungkapkan adanya mata kuliah kewirausahaan tidak terlalu mempengaruhi minat dari berwirausaha mahasiswa, dikarenakan hanya sebatas teori tanpa adanya tindak lanjut yang dilakukan selama perkuliahan berlangsung. Yang menjadi faktor lain dalam mendorong minat usaha seseorang adalah motivasi, motivasi dalam merancang, menemukan ide, serta motivasi untuk melakukan suatu usaha. Motivasi sangatlah berpengaruh pada usaha yang akan dilakukan setelah menemukan ide dan terciptanya minat dalam diri seseorang tersebut.

Adapula mahasiswa yang memang tidak memiliki minat berwirausaha karena lebih fokus di akademik, dan fokus pada latar belakang keilmuan yang dijalani di perkuliahan. Responden lebih berminat untuk bekerja pada instansi atau perusahaan yang sesuai dengan latar belakang keilmuannya misal, pada dunia perbankan. Minat berwirausaha dari responden juga dipengaruhi oleh bagaimana dosen memberikan materi kewirausahaan, karena tentu di setiap prodi bahkan kelas dosennya berbeda-beda.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare, minat berwirausaha pada mahasiswa itu ada, mahasiswa melihat peluang yang ada pada sektor kewirausahaan dan penyampaian materi kewirausahaan yang memaparkan bahwasanya pada kewirausahaan memiliki aspek atau nilai tambah dalam pertumbuhan ekonomi. Hanya saja mahasiswa kurang dorongan dan dukungan dari lingkungan perkuliahan. Kebanyakan mahasiswa memiliki minat karena mengacu pada teori yang telah diberikan di perkuliahan namun, hanya berhenti pada minat tanpa adanya tindakan dalam hal ini tidak adanya praktek lebih jauh tentang kewirausahaan.

REFERENSI

- Aqmala, D., Putra, F. I. F. S., & Suseno, R. A. (n.d.). Faktor-Faktor yang Membentuk Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Dian Nuswantoro. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 22(1).
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,83 Persen dan Rata-rata Upah Buruh Sebesar 2,89 Juta Rupiah Per Bulan*. Badan Pusat Statistik. [https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/05/09/1915/februari-022-tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-83-persen.html#:~:text=Tingkat Pengangguran Terbuka \(TPT\) Februari,Kerja yang terdampak COVID-19](https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/05/09/1915/februari-022-tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-83-persen.html#:~:text=Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Februari,Kerja yang terdampak COVID-19)
- Ernawatiningsih, N. P. L. (2019). Analisis Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 34–47.
- Pranada, B. I., & Safitri, R. (2020). Pengaruh Motivasi Wirausaha dan Mental Wirausaha terhadap Minat Wirausaha. *Iqtishoduna*, 16(1).
- Prilovia, H., & Iskandar. (2018). Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNSWAGATI Cirebon. *Edunomic*, 6(2).
- Ro'idah, S., & Faozi, M. M. (2018). Analisis Minat Berwirausaha Dikalangan Mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2017. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 1(1).

Rusdiana. (2018). *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. CV Pustaka Setia.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Syafnidawaty. (2022). *Analisis*. Universitas Raharja. <https://raharja.ac.id/2020/11/14/analisis/>

Thoyyibah, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Santri Pondok Pesantren. *At-Taqaddum*, 12(1), 75–90.